

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai resiliensi pada lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya (studi kasus pada lansia yang tinggal sendiri). Menjadi tua merupakan proses yang akan dialami setiap manusia dan tidak dapat dihindarkan. Lansia adalah seseorang yang berusia mulai dari 60 tahun keatas yang mana di usia ini merupakan periode penutup pada rentang usia manusia dan juga merupakan tahapan akhir fase kehidupan. Cepat atau lambat sebagian besar orang berusia lanjut perlu mempersiapkan dan menyesuaikan diri dengan peristiwa kematian suami atau istri namun rasa kehilangan yang dirasakan dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental terutama pada lansia karena kematian dapat datang kapan saja dalam rentang kehidupan. Resiliensi adalah kapasitas untuk merespon secara sehat dan produktif ketika berhadapan dengan kesengsaraan atau trauma. Secara umum resiliensi ditandai oleh sejumlah karakteristik, yaitu: adanya kemampuan dalam menghadapi kesulitan, ketangguhan dalam menghadapi stres ataupun bangkit dari trauma yang dialami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam tentang gambaran resiliensi pada lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya. Subjek penelitian ini berjumlah dua orang lansia, dengan penentuan subjek menggunakan teknik purposive sampling. Proses penggalan data dilakukan melalui wawancara yang mendalam dan observasi sehingga ditemukan temuan bahwa subjek 1 dan subjek 2 menunjukkan faktor-faktor resiliensi.

Kata Kunci : Resiliensi, Lansia.

ABSTRACT

This study discusses the resilience of elderly people whose spouse has died (a case study in elderly living alone). Growing old is a process that will be experienced by every human being and can not be avoided. Elderly is someone who is aged from 60 years and over which at this age is a closing period in the human age range and is also the final stage of life phase. Sooner or later most older people need to prepare and adjust to the husband or wife's death event but the perceived loss can affect physical and mental health especially in the elderly because death can come at any time in the life span. Resilience is the capacity to respond healthily and productively when dealing with misery or trauma. In general, resilience is characterized by a number of characteristics, namely: the ability to deal with difficulties, toughness in dealing with stress or rising from the trauma experienced. The purpose of this study is to find out more deeply about the picture of resilience in the elderly who have died their life partners. The subjects of this study were two elderly people, with the determination of the subject using purposive sampling technique. The process of extracting data is done through in-depth interviews and observations so that the findings found that subjects 1 and subject 2 show the factors of resilience.

Keywords: Resilience, Elderly.